

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI
RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI NAPALLICIN**

SKRIPSI

**Oleh Putri Intan Juwita NIM: 06061282025043 Program Studi
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2024**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI
RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI NAPALLICIN**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Intan Juwita

NIM: 06061282025043

Program Studi pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Destriani, M.Pd
NIP.198912012019032018**



**Ahmad Richard Victorian, S.Pd., M.Pd
NIP. 198905062023211023**



**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI
RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI NAPALLICIN**

SKRIPSI

Oleh

Nama : Putri Intan Juwita

Nim : 06061282025043

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah diujukan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ahmad Richard Victorian, S.Pd., M.Pd

2. Anggota : Destriana, M.Pd



**Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**




**Destriana, M.Pd
NIP.198912012019032018**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Intan Juwita

NIM : 06061282025043

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Renang Gaya Bebas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Napallicin” ini seluruhnya merupakan karya asli saya dan tidak saya salin atau gunakan kutipan dalam bentuk apapun yang dapat melanggar ketentuan yang berlaku. etika ilmiah yang berlaku. Pernyataan ini dibuat untuk memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengendalian Plagiarisme pada Perguruan Tinggi. Jika ternyata suatu saat terdapat pelanggaran atas skripsi ini dan tak ada orang lain yang mengkhawatirkan keaslian karya ini maka saya menyetujui untuk bertanggung jawab penuh atas segala hukuman yang mungkin dijatuhkan.

Demikianlah pernyataan dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan pihak lain.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan ini



Putri Intan Juwita

NIM.06061282025043

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Renang Gaya Bebas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Napallicin" adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam proses menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ahmad Richard Victorian, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Destriani, M.Pd yang bertugas sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Bapak Dr. Hartono, MA, yang telah membantu dengan proses administratif selama proses penulisan. Ibu Destriana, M.Pd sebagai penguji telah memberikan sejumlah saran untuk penyempurnaan skripsi ini, dan penulis sangat berterima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 19 Juli 2024

Penulis,

Putri Intan Juwita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad saw.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Kamaludin dan Ibu Masidah, telah berjuang keras untuk memberikan pendidikan terbaik untuk penulis. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu dilangitkan, dukungan, pengertian, cinta, kasih sayang, serta pengorbanan tak terbatas yang selalu diberikan pada penulis
2. Saudara tercinta penulis, Iwan Fales dan Ragina Adelia yang selalu memberikan dukungan serta cinta kasih disetiap hari hari penulis. Mari lebih bersemangat lagi untuk menggapai mimpi mimpi kita.
3. Untuk Julian Mukminul, terima kasih atas semua dukungan baik moral maupun material yang selalu diberikan dengan tulus kepada penulis dari awal perkuliahan hingga pada penyelesaian skripsi ini
4. Kepada sahabat terbaik penulis, Untuk Desmi Puspita, Muhammad Zuhdi, Hilma Sofia Naura, Merlina Azzahra, Zilana Oksarimah dan Khofifah Farawansya yang turut andil memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kepada Yem's Family, Safitry Desty Aryani, Nova Suci Wulandari, dan Winda Agustina Saputri terimakasih karena tidak pernah bosan mendengarkan dan merespon cerita perjalanan penyusunan skripsi penulis.
6. Untuk Dessy Ramadhanti, Nurul Azizah Resi Anadia Shabrina dan Ahmad Firdaus terimakasih karna telah memberikan warna cerah pada kehidupan perkuliahan penulis.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri Napallicin, Guru Pendidikan Jasmani Bapak Bara, dan Staff TU Ibu Ere terimakasih banyak atas bantuan kepada penulis pada proses penelitian
8. Ibu Destriani, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan atas nasihat dan masukannya untuk penulis agar lebih baik.
9. Bapak Ahmad Richard Victorian, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis
10. Ibu Destriana, M.Pd, selaku dosen penguji penulis yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis.
11. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, terimakasih atas ilmu yang diberikan saat mengikuti perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Angga Setiawan, selaku Admin Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
13. Keluarga besar Penjaskes angkatan 2020 yang telah membantu banyak untuk penulis sampai akhir perkuliahan.
14. Untuk diri sendiri yang tetep melangkah menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih tetap kuat dan bertahan meyakinkan diri untuk terus berjalan hingga akhir. Mari melangkah lebih jauh lagi.

MOTTO

“Tidak perlu mencari alasan untuk setiap hal yang terjadi, selami dan nikmati saja setiap prosesnya”.

(Penulis)

“Pada saat tergelap kita, kita harus fokus untuk melihat Cahaya”

(Aristoteles)

“Hidup menjadi berarti ketika Anda menjadi termotivasi, memiliki tujuan, dan menajarnya dengan cara yang tidak bisa terbendung”.

(Les Brown)

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.2.3 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Pengembangan.....	7
2.1.2 Modul.....	8
2.1.3 Renang	18
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Populasi Penelitian.....	32
3.4 Sampel Penelitian.....	32
3.5 Prosedur Penelitian	34

3.6 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.6.1 Wawancara	35
3.6.2 Angket	36
3.7 Teknik Analisa Data	37
3.7.1 Analisis Data Wawancara	37
3.7.2 Analisis Data Angket	37
3.8 Spesifikasi Produk Yang dikembangkan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Pengembangan Model.....	41
4.1.1 Potensi Dan Masalah.....	41
4.1.2 Pengumpulan Data	41
4.1.3 Desain Produk	42
4.1.4 Validasi Desain	43
4.1.5 Revisi Desain	54
4.1.6 Uji Coba Produk.....	57
4.1.7 Revisi Produk	61
4.2 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Renang Gaya Bebas	20
Gambar 2.2 Renang Gaya Dada.....	21
Gambar 2.3 Renang Gaya Punggung	21
Gambar 2.4 Renang Gaya Kupu-kupu	22
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan	33
Gambar 4.1 Uji <i>One to One</i>	58
Gambar 4.2 Uji coba kelompok kecil	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nomor-nomor renang.....	27
Tabel 3.1 Skor Butir Pertanyaan	38
Tabel 3.4 Kriteria Validitas	39
Tabel 3.3 Kriteria Praktikalitas	39
Tabel 4.1 Persentase penskoran ahli media.....	46
Tabel 4.2 Persentase penskoran ahli bahasa	49
Tabel 4.3 Persentase penskoran ahli materi	52
Tabel 4.4 Hasil persentase seluruh ahli.....	53
Tabel 4.5 Persentase penskoran seluruh ahli.....	53
Tabel 4.6 Revisi Desain Produk.....	54
Tabel 4.7 Hasil angket uji <i>One to One</i>	57
Tabel 4.8 Persentase uji <i>One to One</i>	58
Tabel 4.9 Hasil angket evaluasi kelompok kecil.....	60
Tabel 4.10 Persentase kelompok kecil	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Penulis	71
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi.....	72
Lampiran 3. Persetujuan Seminar Proposal	73
Lampiran 4. Perbaikan Seminar Proposal.....	74
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	75
Lampiran 6. SK Izin Penelitian.....	77
Lampiran 7. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	78
Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	79
Lampiran 9. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 10. Perbaikan Seminar Hasil	81
Lampiran 11. Persetujuan Sidang Akhir	82
Lampiran 12. Perbaikan Sidang Skripsi.....	83
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 14. Angket Validasi Bahasa.....	86
Lampiran 15. Angket Validasi Media.....	88
Lampiran 16. Angket Validasi Materi	90
Lampiran 17. Pedoman Wawancara Guru Kelas	92
Lampiran 18. Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan.....	94
Lampiran 19. Angket Respon Siswa.....	95
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 21. Pengecekan Similarity	99

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan Modul Pembelajaran Materi Renang Gaya Bebas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Napallicin. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* yang mengacu kepada 7 langkah pengembangan yang dipopulerkan oleh Sugiyono. Sampel pada penelitian ini adalah satu ahli media, satu ahli bahasa, satu ahli materi, untuk uji *One to One* berjumlah 3 peserta didik dan untuk uji kelompok kecil berjumlah 6 peserta didik. Objek penelitian ini adalah modul pembelajaran materi renang gaya bebas pada kelas X SMA Negeri Napallicin. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Teknik analisa data menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan validasi ahli media 81% (cukup valid), ahli bahasa 77% (cukup valid), ahli materi 83% (cukup valid). Hasil uji kepraktisan pada uji *One to One* 86% (sangat praktis) dan uji kelompok kecil 89% (sangat praktis). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Materi Renang Gaya Bebas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Napallicin valid dan praktis untuk digunakan.

Kata kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, Kontekstual

ABSTRACT

This research aims to develop and produce a freestyle swimming learning module for class X students at Napallicin State High School. The research method used is Research and Development (R&D) which refers to the 7 development steps popularized by Sugiyono. The sample in this study was one media expert, one language expert, one material expert, for the One to One test there were 3 students and for the small group test there were 6 students. The object of this research is the freestyle swimming learning module in class X at Napallicin State High School. Data collection instruments include interviews and questionnaires. The data analysis technique uses a Likert scale. The research results showed that the validation of media experts was 81% (quite valid), language experts 77% (quite valid), material experts 83% (quite valid). The practicality test results in the One to One test were 86% (very practical) and the small group test was 89% (very practical). The results of this research can be concluded that the Freestyle Swimming Learning Module for Class X Students at Napallicin State High School is valid and practical to use.

Keywords: *Development, Learning Module, Contextual*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif (Yuliawan, 2016). Dalam pendidikan khususnya pendidikan jasmani, selain peserta didik, guru juga memiliki peran yang amat penting dalam upaya membentuk jasmani dan rohani yang sehat, karena salah satu tugas pendidik adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan skor dari suatu pembelajaran yang sudah dilakukan. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, pendidik dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya pendidikan jasmani sekarang masih kurang berkembang karena media pembelajaran yang kurang dan pola pengemasan pembelajaran yang kurang inovatif sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran (Alif et al., 2019).

Kurikulum adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi oleh instansi pendidikan (Fatmawati & Yusrizal, 2020). Kurikulum merupakan rancangan pelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah diprogramkan terlebih dahulu (Manalu, et al., 2022). Kurikulum menjadi acuan setiap pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar. (Fatmawati & Yusrizal, 2021). Pada kurikulum merdeka atau sering disebut juga dengan kurikulum merdeka belajar, yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten yang disajikan kepada peserta didik akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Suwandi, et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan perangkat pembelajaran. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan modul pembelajaran yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai capaian pelajaran (CP) yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pelajar dan minat peserta didik. Dengan perangkat pembelajaran yang telah dirancang maka diharapkan siswa menjadi lebih aktif termotivasi melibatkan diri dalam pembelajaran (Maryam, 2019) Upaya tersebut tentu memerlukan dukungan dari semua elemen mulai dari bahan, media, fasilitas, sistem pembelajaran, pendidik, peserta didik, pemerintah dan juga masyarakat yang menjadi satu dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik.

Materi renang pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan materi yang secara tertulis tercantum dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada kurikulum merdeka, yang berarti bahwa guru PJOK wajib memberikan atau setidaknya mengenalkan materi kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan praktik langsung maupun dengan menggunakan media belajar lainnya seperti video dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan di SMA Negeri Napallicin bahwa sumber belajar bagi peserta didik masih terbatas serta kurangnya bahan ajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa membuat siswa kurang termotivasi mencari informasi sehingga siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan guru saat pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun dilapangan, selain itu dikarenakan rata-rata peserta didik bisa berenang guru tidak menjelaskan materi secara rinci dan hanya disampaikan sekilas mengenai teknik teknik dalam olahraga renang. Hal ini tentu membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru dan berdampak pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik yang kurang memuaskan.

Teori yang diberikan sebagian besar hanya disampaikan di dalam kelas dan tanpa menggunakan media apapun sehingga informasi yang diberikan hanya dari

guru PJOK, Proses pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Kustria et al., 2021). Makin tepat motivasi yang di berikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Pembelajaran renang dari SD, SMP dan SMA semuanya mengajarkan mengenai teknik dan jenis gaya, padahal seharusnya pembelajaran renang antara SD, SMP dan SMA punya karakteristik dan model pembelajaran yang berbeda. Hal itu juga menyebabkan peserta didik banyak yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran renang juga bertujuan untuk membantu pengembangan kemampuan peserta didik secara utuh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Relevansi pendidikan olahraga renang dengan tujuan pendidikan nasional yang pokok adalah menjadikan manusia yang sehat jasmani rohani, Olahraga renang mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, untuk membentuk kemampuan fisik seperti daya tahan, kekuatan otot serta bermanfaat pula bagi perkembangan dan pertumbuhan fisik anak, untuk sarana dan prasarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi (Sanjaya, et al., 2022). Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka bahan ajar untuk pembelajaran sangat penting untuk digunakan karena selain dapat membantu kelancaran dan kesuksesan sebuah pembelajaran, Berdasarkan teknologi yang digunakan bahan ajar terbagi menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak berupa handout, buku, modul, lembar kegiatan siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto, dan model (Destriani, et al., 2022).

Modul sebagai satu bahan ajar memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan buku paket. Kelebihannya terletak pada komunikasi dua arah, bisa digunakan untuk pendidikan dan pelatihan jarak jauh, interaktif dan dialogis, strukturnya jelas, bersahabat dan memotivasi, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang baru didapatkan, materi terbagi dalam penggalan-penggalan kecil, ada penugasan dan umpan balik (Daryanto, 2013). Penggunaan modul dapat memungkinkan peserta didik belajar secara mantap meski perlahan. Sebab, pada modul terkadang materi yang dipecah menjadi unit terkecil, sehingga memancing mereka untuk aktif dalam belajar. Ini sesuai dengan tujuan utama dari keberadaan modul yang menginginkan pembaca dapat menyerap materi atau bahan yang disajikan secara mandiri (Lukitoyo, et al.,2020). Pada dasarnya modul pembelajaran yang diinginkan siswa dalam memotivasi dirinya agar lebih giat lagi dalam pembelajaran adalah modul dengan rancangan yang lebih berbeda dari modul pembelajaran sebelumnya, misalnya pembahasan tentang renang gaya dada, renang gaya dada tersebut hanya dijelaskan tekniknya saja sedangkan siswa menginginkan bagaimana tahap melakukan renang gaya dada dari awal sampai akhir dengan ada tambahan di modul ajar berupa gambar dan penjelasan.

Penjelasan di atas menunjukkan perlu adanya pengembangan modul ajar sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di rancang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar peserta didik tidak kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru hingga pada akhirnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh bisa memuaskan.

Modul yang diinginkan oleh guru olahraga adalah modul yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, berdasarkan penjelasan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan modul pembelajaran sebagai bahan ajar melalui model penelitian dan pengembangan bahan ajar untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi renang gaya bebas pada siswa SMA kelas X.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah disampaikan dapat di-identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Masih terbatasnya sumber belajar peserta didik dan urangnya bahan ajar yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik kurang termotivasi mencari informasi dan hanya mengandalkan materi yang diberikan guru saat pelaksanaan pembelajaran dikelas maupun dilapangan.
- 3) Guru tidak menjelaskan materi secara rinci dan hanya sekilas
- 4) Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi yang sudah diberikan guru dan berdampak pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang kurang memuaskan.

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sumber belajar bagi peserta didik masih terbatas dan kurangnya bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah seperti yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian mengenai bagaimana pengembangan modul pembelajaran materi renang gaya bebas sebagai bahan ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri Napallicin?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengembangkan modul pembelajaran menggunakan materi renang gaya bebas sebagai bahan ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan bagi siswa kelas X SMA Negeri Napallicin.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dan hasil penelitian dan pengembangan ini adalah :

- 1) Secara Teoritik

Peneliti berkesempatan melaksanakan penelitian pengembangan yang didasarkan pada kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi terkait proses pembelajaran di sekolah khususnya mengenai media berupa bahan ajar modul pembelajaran. Selain itu peneliti berkesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam kerangka penulisan ilmiah. Karya ilmiah yang dihasilkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

2) Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Modul pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dan motivasi bagi lembaga terkait dalam hal ini pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

b. Bagi Guru

Modul pembelajaran dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selain itu, langkah- langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat dijadikan referensi dalam hal mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang telah dirancang peneliti.

c. Bagi Peserta Didik

Modul pembelajaran yang dihasilkan akan meningkatkan pemahaman serta ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran dan tidak menutup kemungkinan bagi siswa termotivasi untuk menggali informasi lebih lanjut.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya modul pembelajaran yang dibuat oleh peneliti masyarakat dapat memahami bahwa ada modul pembelajaran yang lebih praktis dan lebih mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Muhammad Nur, and Encep Sudirjo. Filsafat pendidikan jasmani. Muhammad Nur Alif, 2019.
- Ayunani, D. S. (2022). *Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis pada Materi Fungsi* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Bramantha, Heldie. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Pokok Bahasan Teknik Dasar Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X Di Smk Daerah Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2.2, 25-27.
- Destriani, D., Destriana, D., Victorian, A. R., Yusfi, H., Bayu, W. I., Putra, O., & Nurzala, A. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran bola voli berbasis website. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 10(3), 175-185.
- Dikmenjur. (2004). Kerangka Penulisan Modul. Jakarta: Dikmenjur, Depdiknas.
- Fauzan, M. (2021). Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 643-654.
- Giartama, G., Hartati, H., Destriani, D., & Victoriand, A. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Penjasorkes pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Sebatik*, 22(2), 167-171.
- Hartini, U. (2017). *Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa SMP* (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).
- Ilham, M. K., & Kurniawan, A. (2023). *Dasar-Dasar Olahraga Renang*. PT.

Salim Media Indonesia.

Jazuli, Moh, Lutfiana Fazat Azizah, and Nisfil Maghfiroh Meita. "Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis android sebagai media interaktif." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA 7.2* (2017): 47-65.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan.

Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya.

Magdalena, Ina, et al. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara 2.2*, 311-326.

Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, and Netty Heriwati Henrika. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1*, 80-86 Nasional Indonesia, 2014).

Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, and Netty Heriwati Henrika. "Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1* (2022): 80-86.

Or, S. G., & Or, M. B. I. S. Di Susun Oleh: Sarifin GS Or., M. Kes Muslim Bin Ilyas S. Or., M. Pd.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

Purba, O. Z., Iyakrus, I., Bayu, W. I., & Victorian, A. R. (2022). Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Porkes*, 5(1), 94-104.

Rika, Lexstiani. *Pengembangan bahan ajar modul pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD/MI*. Dis. UIN Raden Intan Lampung 2021.

Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Iklimah. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*

(*MUDE*) 1.3, 343-348.

Sanjaya, P. M. D., & Rediani, N. N. (2022). Pembelajaran berbantuan video model latihan renang gaya bebas terhadap penguasaan gaya bebas dan kecepatan renang siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 295-303

Setiawan, tri tunggal. (2019). *PERATURAN LOMBA RENANG 2017-2021 edisi revisi*. Yogyakarta: Smartania Publishing

Setyawan, F. O. (2022). *Buku Ajar Renang*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Setyawan, F. O., Luthfi, O. M., Yamindago, A., Asadi, M. A., & Dewi, C. S. U. (2022). *Teknik Renang Tingkat Pemula: Gaya Bebas dan Gaya Dada*. Universitas Brawijaya Press.

Setyawan, Fahreza Okta dkk. (2022) *TEKNIK RENANG TINGKAT PEMULA: GAYA BEBAS DAN GAYA DADA*. Malang: UB Press.

Suwandi, Ferina Putri Ery, et al. "Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 1. 2023.

Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R., & Muksar, M. (2016). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 1938-1942.

Wardhani, R. (2022). Pengaruh kekuatan otot terhadap kecepatan renang gaya bebas club renang bintang khatulistiwa pontianak. *Sport Pedagogy Journal*, 11(1), 103-109.

Yuliawan, D. (2016). Pembentukan karakter anak dengan jiwa sportif melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Journal Of Sportif*, 2(1), 101-112